

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis B Dengan Metode *Chemiluminescence ImmunoAssay* (ChLIA) pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah darah yang dilakukan uji saring Hepatitis B selama tahun 2022 didapatkan sebanyak 68.380 sampel darah. Persentase hasil uji saring Hepatitis B pada darah donor diperoleh hasil yang Reaktif (R) terhadap Hepatitis B sebanyak 141 sampel (0,21%) dan sampel darah yang Non Reaktif (NR) Hepatitis B sebanyak 68.239 (99,79%).
2. Berdasarkan karakteristik pendonor hasil uji saring Hepatitis B Reaktif (R) pada darah donor lebih sering terjadi pada jenis kelamin perempuan yakni 46 pendonor (0,24%), pada kelompok usia (36 – 45 tahun) sebanyak 50 pendonor (0,31%), pada golongan darah O sebanyak 53 (0,20%), dan pada Rhesus positif sebanyak 141 (0,21%).
3. Penanganan pemeriksaan hasil uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yang Reaktif terhadap Hepatitis B di UDD PMI Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 yaitu melakukan pengulangan pemeriksaan secara duplo jika didapatkan hasil Reaktif (*Repeated Reactive*). Jika hasil pengulangan dinyatakan Reaktif maka darah dimusnahkan dan pendonor dirujuk ke Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Rumah Sakit untuk dilakukan pengecekan ulang dan konseling untuk kelanjutan donornya.

## B. Saran

### 1. Bagi UDD PMI Kabupaten Banyumas

Perlu ditingkatkan kembali dalam kehati-hatian saat melakukan kegiatan rekrutmen donor darah dan meningkatkan sosialisasi atau edukasi di UDD PMI Kabupaten Banyumas tentang bahayanya infeksi menular lewat transfusi darah Hepatitis B kepada calon pendonor darah.

### 2. Bagi Teknisi Pelayanan Darah

Lebih memperhatikan kepada calon pendonor darah supaya bisa mengurangi kejadian Reaktif Hepatitis B pada darah donor.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih banyak lagi penelitian tentang hasil uji saring Hepatitis B di seluruh wilayah Indonesia.